



**Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Kata Melalui Bermain Lompat Kata Pada Kelompok B Di TK Bintang Kecil Tanjung Gusta Tahun 2021-2022**

Neni Wulandari<sup>1</sup>, Dewi Fitria<sup>2</sup>

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan, Indonesia

Email :

[neniwulandari456@gmail.com](mailto:neniwulandari456@gmail.com)

**ABSTRACT**

Membaca adalah langkah awal anak usia dini dalam menambah kosa kata atau perbendaharaan katanya. Sehingga anak dapat dengan mudah untuk membaca, mengerti apa yang dia baca, memutuskan keinginannya dan lain sebagainya. Dalam proses belajar membaca sebaiknya didukung oleh semua kalangan sehingga anak antusias dalam belajar. Dalam prosesnya belajar membaca tidaklah mudah, sehingga memerlukan cara penyampaian serta cara bagaimana seorang guru dan lingkungan dapat memberikan motivasi yang tinggi dalam minat membaca, sebaiknya kita benar – benar memikirkan suatu terobosan baru untuk mengembangkan potensi membaca pada anak. Mengingat anak usia dini adalah usia masa aktif mereka dalam bergerak dan mengembangkan imajinasi yang ada pada diri mereka. Mengembangkan minat baca berarti kita memperkenalkan berjuta – juta ilmu kepada generasi penerus bangsa, karena semua ilmu didapat dari bagai mana seseorang mencintai buku sebagai teman bacaanya. Dari penelitian yang saya lakukan dengan medode PTK dapat dilihat hasil dari sebelum dilakukannya tindakan kemampuan membaca kata anak 54,84%, setelah dilakukan tindakan pertama mengalami peningkatan sebesar 64,51%, dan setelah tindakan ke dua meningkat menjadi 93,54%. Dengan memberikan media yang tepat serta pembiasaan yang rutin pada anak AUD maka logika anak akan bermain hal tersebut yang membuat mereka menjadi generasi yang kritis.

**Keyword**

*Kemampuan Membaca Kata, Bermain Lompat Kata, Kelompok B.*

**PENDAHULUAN**

Pendidikan bagi anak usia dini adalah jenjang awal mereka memasuki dunia pendidikan. Sehingga merupakan titik awal penentu bagaimana rasa kenyamanan yang dirasakan mereka ketika pertama kali menginjakkan kaki disekolah atau PAUD, kerena kesan pertamalah yang akan membuat seseorang menjadi nyaman atau tertarik pada sesuatu hal yang baru dia lihat atau kenal, maka dari itu hendaknya pesertadidik merasa nyaman dan aman bila mereka berada disana. Dengan cara kita memberikan layanan seperti suasana hangat dan bersahabat yang mereka dapatkan selayaknya mereka berada dirumah mereka sendiri. Dengan memberi fasilitas yang sesuai untuk tumbuh kembang anak serta bahasa yang ramah dari pendidik membuat pesertadidik merasa tenang.

Maka didalam pengembangannya membutuhkan perhatian yang optimal dalam memaksimalkan kemampuan serta potensi yang ada pada diri anak, karena Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD ) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai pada usia enam tahun yang dilakukan dengan memberikan rangsangan pendidikan untuk membantu perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (UU No. 20 Th 2003, pasal 1 ayat 14 tentang Sisdiknas). Maka sudah menjadi tugas kita sebagai pendidik yang mengetahui usia 0-6 tahun adalah usia dimana usia ini adalah usia masa peka anak dimana semua potensi yang ada pada anak seperti aspek fisik, bahasa, kognitif, sosial-emosional, seni, maupun moral-agama dapat dikembangkan secara optimal.

Dalam pengembangan berbahasa yang didapat anak dari pengalaman membaca sehingga keenam aspek yang harus dikembangkan pada anak usia dini akan lebih mudah sejatinya kalau mereka dapat memahami konsep perbedaan setiap huruf yang ada pada alfabet sehingga anak usia dini dapat lebih muda dalam membaca.

Tahap-tahap perkembangan membaca pada anak, menurut Efal dalam Salamah (2017:9) mengatakan bahwa perkembangan dasar kemampuan membaca pada anak usia 4 sampai 6 tahun berlangsung dalam lima tahap yakni: tahap fantasi, tahap pembentukan konsep diri, tahap gemar, tahap pengenalan bacaan, tahap membaca lancar.

Setelah melihat dilapangan saya dapat melihat media membaca kata ditempat saya meneliti masih kurang bervariasi dalam mengembangkan kemampuan membaca kata pada peserta didik sehingga kegiatan yang dilakukan kurang interaktif guna mengembangkan kemampuan membaca kata pada anak. Hal ini dapat dilihat dari anak masih sulit untuk membedakan bunyi suku kata awal secara mandiri, melingkari kata yang dikenal, mereka lebih sering meniru tulisan.

Berdasarkan hasil observasi di TK. Bintang Kecil kemampuan membaca pesertadidik masih rendah. Adapun kemampuan membaca yang rendah tersebut dapat dilihat dari 1. Anak belum mengenal suku kata awal. 2. Belum dapat menyebut kata-kata yang dikenal. Dengan melihat hal ini peneliti sangat menyadari betapa membantunya alat media dalam pembelajaran guna membantu guru mempermudah penjelasan kepada pesertadidik. Berdasarkan hasil observasi terdapat 31 pesertadidik yang ada di TK. Bintang Kecil dan setelah itu diketahui ada 17 anak anak yang belum dapat membaca sehingga dapat disimpulkan kemampuan membaca di TK. Bintang Kecil masih rendah.

## METODE PENELITIAN

Peneliti mencoba merancang penulisan skripsi ini dengan metode PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Didalam penelitian ini peneliti mencoba melakukan tindakan yang akan dilakukan pada pesertadidik yang ada disekolah peneliti. Didalam pembelajaran ini tindakan dilakukan untuk menjelaskan kepada pesertadidik yang merupakan anak usia dini agar dapat mengikuti arahan yang diperintahkan kepada peserta didik. Lalu mereka dapat mengembangkan hasil dari arahan yang diberikan kepada mereka. Setelah mereka dapat memahami arahan yang disampaikan mereka dapat melompati kata sesuai dengan jawaban yang ada didalam pikiran mereka masing-masing. Saya memilih penelitian tindakan kelas sebagai dasar penelitian yang saya lakukan karena PTK adalah suatu penelitian yang pada dasarnya ingin mencari suatu masalah yang terjadi dikelas dan membenahi atau merubah agar kualitas pesertadidik dikelas dapat berubah atau meningkat dan mengamatinya secara langsung melalui sirklus.

Tempat pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan di kelompok BTK. Bintang Kecil Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang. Alasan peneliti memilih lokasi penelutih ini adalah:

- a. Masih rendahnya kemampuan pesertadidik untuk membaca kata
- b. Di TK inilah masalah dalam penelitian ini terjadi
- c. Guru TK.

Bintang Kecil mau bekerja sama untuk berkolaborasi dalam melaksanakan Penelitian tindakan kelas dalam memperbaiki kualitas pesertadidik dalam membaca kata

Penelitian ini dilaksanakan pada awal ajaran pada awal Maret 2022 pada saat pembelajaran aktif, karena PTK menggunakan siklus yang dalam perektiknya membutuhkan waktu yang cukup panjang dalam pelaksanaannya.

Subyek penelitian yang akan dianalisis yaitu seluruh siswa-siswi kelompok B di TK. Bintang Kecil terdapat 31anak. yang terdiri dari 12 orang laki-laki dan 19 orang perempuan.

Variabel yang akan diselidiki pada penelitian tindakan kelas ini yaitu sebagai berikut:

1. Variabel input

Seluruh anak kelompok B di TK. Bintang Kecil

2. Variabel proses

Penerapan media lompat kata

3. Variabel output

Peningkatan kemampuan membaca kata melalui media lompat kata

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan di TK Bintang Kecil Tanjung Gusta Medan. Disini peneliti melakukan observasi terlebih dahulu sebagai kegiatan awal guna memperkenalkan kreativitas membaca kata melalui lompat kata sebelum siklus 1, yaitu dengan cara mengamati langsung dengan cara berkunjung keselolah TK Bintang Kecil untuk melihat bagaimana pembelajaran disekolah tersebut.

Observasi awal dilakukan guna melihat kondisi awal sebelum dilakukan tindakan sehingga memudahkan peneliti untuk melihat sejauh mana kemampuan atau tingkat keberhasilan peneliti ketika melakukan tindakan dikelas, adapun subjek penelitian yang berjumlah 31 orang yang terdiri dari 17 orang perempuan dan 14 orang laki - laki. Adapun observasi awal dapat dilihat pada tabel 4.1

**Tabel 1.**  
**Tabel Anak**

No	Nama	Jenis Kelamin	No	Nama	Jenis Kelamin
1	Aisya	Perempuan	17	Aisya	Perempuan
2	Nisa	Perempuan	18	Paris	Laki - Laki
3	Callista	Perempuan	19	Rafa	Laki - Laki
4	Savina	Perempuan	20	Dafa	Laki - Laki
5	Zain	Laki - Laki	21	Cahaya	Perempuan
6	Saka	Laki - Laki	22	Ari	Perempuan
7	Alex	Laki - Laki	23	Fradela	Perempuan
8	Salsa	Perempuan	24	Nayla	Perempuan
9	Raisa	Perempuan	25	Revan	Laki - Laki
10	Kian	Laki - Laki	26	Kanza	Perempuan
11	Noval	Laki - Laki	27	Andre	Laki - Laki
12	Khairani	Perempuan	28	Yuni	Perempuan
13	Mika	Perempuan	29	Chelse	Perempuan
14	Adisty	Perempuan	30	Putri	Perempuan
15	Novia	Perempuan	31	Bagas	Laki - Laki
16	Atan	Laki - Laki			

Pada tabel yang ada dibawah dapat kita lihat kemampuan siswa dalam membaca kata rata-rata anak memiliki kemampuan membaca 54,84% dari 31 siswa yang kemampuannya berbeda-beda ada siswa yang kemampuannya mulai berkembang 4 orang siswa, berkembang sesuai harapan 10 orang siswa, ada pula yang berkembang sangat baik 17 orang siswa. Dengan melihat hal ini

peneliti akan mencoba melakukan tindakan agar kemampuan yang dimiliki siswa merata.

Peneliti akan mencoba memperkenalkan media bermain lompat kata dalam proses pembelajaran yang akan berlangsung pada saat dilakukannya tindakan. Agar siswa bersemangat dalam proses belajar serta membuang pendapat kebanyakan dari orang dewasa bahwa kalau belajar membaca harus menulis. Padahal bukan itu saja cara dalam mengasa anak dalam memperkenalkan membaca permulaan. Agar anak senang dan memiliki pengalamanyang baik dengan membaca peneliti mencoba membuat agar pembelajaran tidak membosankan, peneliti mencoba menghidupkan rasa nyaman dalam belajar membaca kata agar lebih mudah.

**Tabel 2.**  
**Hasil Observasi Prasiklus**

No	Skor Rata - Rata	F	%	Keterangan
1	0 - 6	4	12,90 %	Mulai Berkembang
2	7 - 9	10	32,26 %	Berkembang Sesuai Harapan
3	10 - 12	17	54,84 %	Berkembang Sangat Baik
Jumlah		31	100,00 %	

Keterangan :

F : Frekuensi atau jumlah anak

% : Persentase nilai anak

Hasil observasi yang dilakukan pada awal penelitian di Tk Bintang Kecil di Tanjung Gusta terdapat sekitar 4 orang siswa (12,90%) orang siswa dari 31 orang siswa yang kemampuan membaca kata mulai berkembang, 10 orang siswa yang kemampuan membacanya berkembang sesuai harapan atau (32,26 %), serta yang sudah berkembang sangat baik ada 17 orang siswa atau sekitar (54,84%). Disini peneliti ingin mencoba menganalisis apakah dengan media yang peneliti buat dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa. Sehingga setiap anak mendapatkan pengalaman yang sama serta kemampuan membaca yang merata.

Adapun tabel diagram batang dengan kemampuan siswa yang belum merata seperti terlihat pada table diagram batang dibawah ini:

**Keterangan dengan huruf :**

**MB : Mulai Berkembang**

Siswa dapat mengikuti pelajaran namun siswa masih harus mendapatkan arahan dan bimbingan dari guru serta bantuan dari teman.

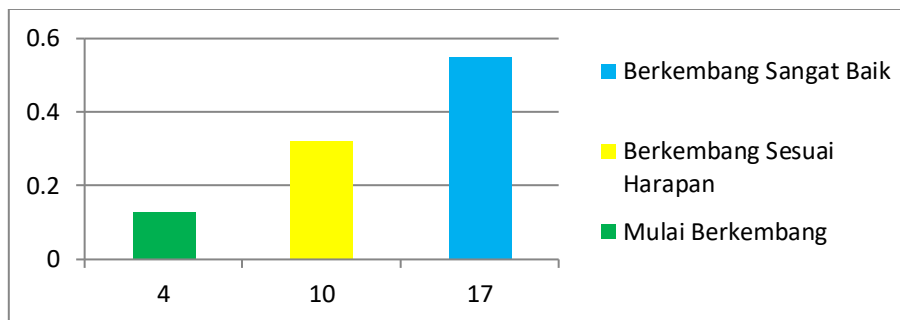
**BSH : Berkembang Sesuai Harapan**

Siswa dapat mengikuti pelajaran namun masih perlu sedikit bimbingan.

### BSB : Berkembang Sangat Baik

Siswa dapat mengikuti pelajaran dengan penuh percaya diri dan dapat melakukan pembelajaran dengan mandiri.

Adapun table diagram batang dengan kemampuan siswa yang belum merata seperti terlihat pada table diagram batang dibawah ini:



Gambar 1.

### Diagram Prasiklus

Hasil pengamatan peneliti menunjukkan bahwa sebelum dilakukan tindakan pra siklus kemampuan membaca anak belum merata, sehingga perlu dilakukan tindakan siklus I dengan menggunakan strategi inkuiri untuk lebih meningkatkan kreativitas belajar anak. Agar setiap anak memiliki semangat dalam membaca. Dimana membaca merupakan kunci utama dalam pendidikan, contohnya saja anak yang cerdas berhitung pastinya dia harus dapat mengerti apa yang ditanyakan dalam soal yang dibahas maka tentu saja anak harus memahami belajar membaca.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian dan observasi dari bab- bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa melalui alat permainan atau media lompat kata siswa dapat mengalami peningkatan dalam hasil pengembangan dalam pembiasaan membaca kata sehingga dapat dilihat bahwa siswa dalam menggunakan metode PTK sangat jelas hasilnya. Dimana jelas terbukti dengan menggunakan metode PTK (Penelitian Tindakan Kelas) kemampuan anak didalam pembelajaran didalam kelas meningkat secara optimal. Dapat dilihat dari tabel atau grafik yang ada di bab sebelumnya serta penjelasan dibawah ini :

1. Pada saat prasiklus dari 31 sudah ada 17 orang siswa yang berkembang sangat baik usia 5-6 tahun adapun yang memperoleh tingkat capaian mulang berkembang ada 8 orang siswa(26%), pada capaian perkembangan berkembang sesuai harapan berkembang 6 orang siswa (19%).

2. Peningkatan capaian perkembangan anak pada siklus I dari 31 siswa adapun yang memperoleh tingkatan capaian mulai berkembang ada 4 orang siswa (12,90 %), yang capaian perkembangannya berkembang sesuai harapan 10 orang siswa (32,26%) dan yang capaian perkembangannya berkembang sangat baik ada 17 orang anak (54,84%) pada siklus I.
3. Peningkatan kemampuan membaca kata anak pada siklus II maka pada siklus 2 terdapat siswa yang berkembang sesuai harapan sebanyak 2 orang siswa (6,45%) dan 29 orang siswa (93,54%) yang capaian perkembangannya berkembang sangat baik .
4. Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan dengan menggunakan strategi inkuiri mengalami peningkatan. Terlihat pada capaian peningkatan perkembangan anak yang dilakukan pada siklus I dan siklus II. Di TK Bintang Kecil T.A 2021 sampai 2022 Tanjung Gusta.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Erna Silfana (2018) : Meningkatkan Kosakata Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Bermain Tebak Kata.
- Faisal Khamdani (2020) : Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Pembelajaran Aktif Dengan Media Kartu Kata.
- Fitria Nurhayati (2018) : Faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca.
- Ina Yulia (2019) : Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Pada Anak Usia 5-6 Tahun di RA. Al - Barkah Cinta Rakyat Percut Sei Tuan.
- Kirana Rahmalya (2019): "Penerapan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Anak di TK. Al - Kautsar Bandar Lampung.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia ( 1997) : Pengertian Membaca.
- Permendiknas no. 137 tahun 2014 : Tentang Standart Pendidikan Anak Usia Dini.
- Puspita Ardini dan Anik Lestarinigrum 2018 : Bermain dan Permainan Anak Usia Dini.
- Rohyana Fitriani (2018) : Perkembangan Fisik - Motorik Anak Usia Dini.
- Umu Salamah (2016) : Meningkatkan Kemampuan Membaca Dini Melalui Media Gambar Diam Pada Kelompok B RA. AL - Mukhlisin.
- Wahyu Widiyanti 2021 : "Peningkatan Keterampilan Motorik Kasar Melalui Permainan Lompat Tali.
- tamanpaud.com 2016 : Contoh RPPM dan RPPH PAUD tema tanaman.
- eprint.uny.ac.id 2018 : Kemampuan membaca pada usia dini.

Infopasti.net 2018 : Peningkatan kemampuan bercerita dan hasil belajar siswa tentang menceritakan kegiatan sehari - hari melalui media gambar semester II dikelas II SDN Kumbang Jati 02.